Réferènsi kanggo *Jadwal Kagiyatan Urip lan Nginjil*

4-10 JULI

SINAU SAKA ALKITAB | 2 SAMUÈL 18-19

"Barzilai Rendah Hati lan Ngerti Keterbatasané"

***w07*-IN 15/7 14 ¶5**
Barzilai—Pria yang Menyadari Keterbatasannya

Tidak diragukan, Daud sangat menghargai bantuan Barzilai. Tampaknya sang raja bukan sekadar mau membalas jasa Barzilai yang telah menyediakan kebutuhan materinya. Barzilai yang kaya tidak membutuhkan bantuan demikian. Boleh jadi Daud ingin agar Barzilai tinggal di istana karena sifat-sifat terpuji pria lanjut usia ini. Menetap di istana merupakan suatu kehormatan, memungkinkan Barzilai menikmati hak istimewa sebagai sahabat raja.

***w07*-IN 15/7 14 ¶7**
Barzilai—Pria yang Menyadari Keterbatasannya

Satu alasan di balik keputusan Barzilai barangkali adalah usianya yang sudah lanjut serta keterbatasannya. Barzilai mungkin merasa bahwa umurnya tidak panjang lagi. (Mazmur 90:10) Ia telah berbuat sebisa-bisanya untuk mendukung Daud, namun ia juga menyadari keterbatasannya sebagai orang yang lanjut usia. Barzilai tidak membiarkan pemikiran untuk mendapatkan prestise dan kedudukan terkemuka menghalangi penilaiannya yang realistis akan kesanggupannya. Berbeda dengan Absalom yang ambisius, Barzilai dengan bijaksana memperlihatkan kesahajaan.—Amsal 11:2.

***w07*-IN 15/7 15 ¶1-2**
Barzilai—Pria yang Menyadari Keterbatasannya

Kisah Barzilai menonjolkan perlunya keseimbangan. Di satu sisi, kita hendaknya tidak menolak hak istimewa dinas atau menghindari untuk meraihnya hanya karena kita ingin hidup tenang dan merasa tidak sanggup memikul tanggung jawab. Allah dapat menutupi kekurangan kita jika kita mengandalkan Dia untuk memperoleh kekuatan dan hikmat.—Filipi 4:13; Yakobus 4: 17; 1 Petrus 4:11.

Di sisi lain, kita perlu mengakui keterbatasan kita. Sebagai contoh, seorang Kristen mungkin sudah sangat sibuk dalam kegiatan rohani. Ia menyadari bahwa dengan menerima hak istimewa tambahan, ia berisiko melalaikan tanggung jawab berdasarkan Alkitab untuk menafkahi keluarganya. Dalam situasi demikian, bukankah ia menunjukkan kesahajaan dan bersikap masuk akal bila ia menolak hak istimewa tambahan?—Filipi 4:5; 1 Timotius 5:8.

Wulangan Penting

***w20.04* 30-31 ¶19**
"Mlayu Tekan Garis Finis"

19 Mungkin, awaké dhéwé ngrasa cilik ati merga nduwé keterbatasan lan rumangsa nèk wong liya ora ngerti apa sing sakjané awaké dhéwé rasakké. Ning, awaké dhéwé isa ngrasa dikuwatké nèk sinau saka contoné Mèfibosyèt. (2 Sa. 4:4) Mèfibosyèt kuwi sikilé cacad. Terus, Raja Daud ya tau salah paham lan akhiré tumindak ora adil karo dhèwèké. Kesusahan sing dialami Mèfibosyèt kuwi sakjané dudu merga kesalahané dhèwèké dhéwé. Senajan ngono, Mèfibosyèt tetep nduwé pandhangan sing positif lan ngrasa bersyukur merga Raja Daud wis apikan karo dhèwèké. (2 Sa. 9:6-10) Dadi, wektu Raja Daud tumindak ora adil, Mèfibosyèt ora fokus karo masalahé thok. Mèfibosyèt ora dadi cilik ati utawa nyalahké Yéhuwah.

Dhèwèké malah mikirké piyé carané dhèwèké isa ndhukung raja sing wis dipilih Yéhuwah kuwi. (2 Sa. 16:1-4; 19:24-30) Kisahé Mèfibosyèt sing dicathet ing Alkitab kuwi bener-bener dadi conto sing apik kanggo ditiru.—Rm. 15:4.

11-17 JULI

SINAU SAKA ALKITAB | 2 SAMUÈL 20-21

"Yéhuwah Kuwi Adil"

***it*-1-IN 803 ¶5**
Gibeon

Selama berabad-abad, orang Gibeon asli tetap bertahan hidup sebagai suatu bangsa, meskipun Raja Saul telah mengatur siasat untuk memusnahkan mereka. Akan tetapi, orang-orang Gibeon itu dengan sabar menantikan Yehuwa untuk menyingkapkan ketidakadilan tersebut. Allah menyingkapkannya melalui bala kelaparan selama tiga tahun pada masa pemerintahan Daud. Setelah meminta petunjuk Yehuwa dan menyadari bahwa ini melibatkan soal utang darah, Daud menanyai orang-orang Gibeon guna memastikan apa yang harus dilakukan untuk mengadakan pendamaian. Orang Gibeon dengan tepat menjawab bahwa masalahnya bukan "soal perak atau emas", karena, menurut Hukum, tebusan tidak boleh diterima bagi seorang pembunuh. (Bil 35: 30, 31) Mereka juga menyadari bahwa mereka tidak dapat membunuh orang tanpa wewenang yang sah. Oleh karena itu, baru setelah Daud bertanya lebih jauh, mereka meminta agar tujuh orang di antara 'putra-putra' Saul diserahkan. Fakta bahwa baik Saul maupun rumah tangganya berutang darah menyiratkan bahwa, meskipun mungkin Saul yang memprakarsai aksi pembunuhan itu, 'putra-putra' Saul bisa jadi ambil bagian secara langsung ataupun tidak langsung. (2Sam 21:1-9) Dalam peristiwa itu kasusnya bukanlah putra-putra harus mati karena dosa-dosa ayah mereka (Ul 24:16) melainkan mencakup diberlakukannya pembalasan yang adil sesuai dengan hukum "jiwa ganti jiwa".—Ul 19:21.

Wulangan Penting

***w13*-IN 15/1 31 ¶14**
Penatua Kristen—'Rekan Sekerja bagi Sukacita Kita'

14 Di seputar dunia, kita sebagai umat Yehuwa terus melaksanakan pelayanan kita sekalipun Setan dan antek-anteknya berupaya merintangi kita. Ada beberapa di antara kita yang harus menghadapi tantangan yang bagaikan raksasa. Namun, dengan mengandalkan Yehuwa sepenuhnya, kita dapat menghadapi "Goliat-Goliat" itu dan mengalahkannya. Adakalanya, pergulatan yang terus-menerus melawan tekanan dunia ini membuat kita lelah dan kecil hati. Kondisi lemah seperti itu berbahaya bagi kita, karena kita akan mudah dikalahkan oleh tekanan-tekanan yang biasanya berhasil kita atasi. Pada saat-saat seperti itu, dukungan yang tepat waktu dari para penatua dapat membantu kita mendapatkan kembali sukacita dan kekuatan kita, seperti yang telah dialami oleh banyak rekan kita. Seorang perintis berumur 60-an menceritakan, "Beberapa waktu lalu, saya kurang sehat, dan sering lelah setelah berdinas. Seorang penatua memerhatikan bahwa fisik saya sedang lemah dan ia mendekati saya. Percakapan kami yang berdasarkan Alkitab sangat membina. Saya menerapkan saran-sarannya dan ternyata bermanfaat." Ia menambahkan, "Betapa pengasihnya penatua itu! Ia telah memerhatikan keadaan

fisik saya yang lemah dan memberikan bantuan." Ya, kita sungguh berbesar hati karena mengetahui bahwa ada para penatua yang dengan pengasih menjaga kita dan yang, seperti Abisyai dahulu, siap 'datang membantu kita'.

18-24 JULI

SINAU SAKA ALKITAB | 2 SAMUÈL 22

"Terus Ngendelké Yéhuwah"

***cl*-IN 19-20 ¶11**
Apakah Saudara Benar-Benar Dapat 'Mendekat kepada Allah'?

11 Kita akan tergugah sewaktu membaca bahwa Allah 'sangat besar kekuasaannya'. (Yesaya 40:26) Namun, kita akan lebih tergugah lagi sewaktu membaca bagaimana Ia membebaskan bangsa Israel melewati Laut Merah dan kemudian memelihara bangsa itu selama 40 tahun di padang belantara. Saudara dapat membayangkan bagaimana air yang bergelora terbelah. Saudara dapat membayangkan bangsa itu—seluruhnya kira-kira 3.000.000 orang—berjalan di dasar laut yang kering, air yang membeku berdiri bagaikan tembok-tembok yang kukuh di kedua sisi mereka. (Keluaran 14:21; 15:8) Saudara dapat melihat bukti adanya perlindungan dan pemeliharaan Allah di padang belantara. Air mengalir keluar dari tebing batu. Makanan, yang menyerupai biji putih, terlihat di tanah. (Keluaran 16:31; Bilangan 20:11) Dengan cara-cara ini, Yehuwa menyingkapkan bahwa Ia tidak hanya memiliki kuasa tetapi Ia menggunakan kuasa itu demi kepentingan umat-Nya. Bukankah sangat menenteramkan hati apabila kita tahu bahwa doa-doa kita dipanjatkan kepada Allah yang penuh kuasa yang "adalah perlindungan dan kekuatan bagi kita, pertolongan yang siap didapat pada waktu kesesakan"?—Mazmur 46:1.

***w10*-IN 1/6 26 ¶4-6**
"Engkau Akan Bertindak dengan Loyal"

Mari kita cermati perkataan Daud. Istilah Ibrani yang diterjemahkan menjadi "bertindak dengan loyal" dapat juga dialihbahasakan "bertindak dengan kebaikan hati yang penuh kasih". Keloyalan sejati didasarkan atas kasih. Yehuwa dengan penuh kasih berpaut pada orang-orang yang loyal kepada-Nya.

Perhatikan juga, keloyalan bukan sekadar perasaan; keloyalan itu aktif, bukan pasif. Yehuwa *bertindak* dengan keloyalan, sebagaimana Daud sendiri alami. Selama saat-saat tersulit dalam kehidupan Daud, Yehuwa bertindak demi kepentingannya, dengan loyal melindungi dan membimbing raja yang setia itu. Daud dengan penuh syukur menyadari bahwa hanya Yehuwa yang dapat melepaskan dia "dari telapak tangan semua musuhnya".—2 Samuel 22:1.

Apa makna kata-kata Daud bagi kita? Yehuwa tidak goyah atau berubah. (Yakobus 1:17) Ia selalu setia pada standar-standar-Nya dan tidak pernah ingkar janji. Dalam mazmurnya yang lain, Daud menulis, "Yehuwa . . . tidak akan meninggalkan orang-orangnya yang loyal."—Mazmur 37:28.

Wulangan Penting

***w12*-IN 15/11 17 ¶7**
Bersikaplah Sebagai Yang Lebih Kecil

7 Teladan kerendahan hati Allah sangat berperan dalam kehidupan Daud. Ia bernyanyi memuji Yehuwa, "Engkau akan memberiku perisai keselamatanmu, dan kerendahan

hatimu, itulah yang membuat aku besar." (2 Sam. 22:36) Daud bisa melakukan hal-hal luar biasa di Israel karena Yehuwa. Yehuwa merendahkan dirinya untuk memerhatikan dan membantu Daud. (Mz. 113:5-7) Demikian pula dengan kita dewasa ini. Sifat, kemampuan, dan hak istimewa apa pun yang kita miliki, itu semua berasal dari Yehuwa. (1Kor. 4:7) Orang yang bersikap sebagai yang lebih kecil adalah yang "besar" karena ia dapat menjadi hamba yang lebih berharga bagi Yehuwa. (Luk. 9:48) Mari kita perhatikan apa maksudnya.

25-31 JULI

SINAU SAKA ALKITAB | 2 SAMUÈL 23-24

"Gelem Berkorban Bèn Isa Ngekèki"

***it*-1-IN 179 ¶2**
Arauna

Tampaknya Arauna menawarkan tempat tersebut, beserta lembu dan peralatan kayu untuk keperluan korban, tanpa meminta bayaran, tetapi Daud berkeras membayarnya. Catatan di 2 Samuel 24:24 memperlihatkan bahwa Daud membeli lantai pengirikan dan lembu itu dengan harga 50 syekel perak ($110). Akan tetapi, catatan di 1 Tawarikh 21:25 mengatakan bahwa Daud membayar 600 syekel emas (± $77.000) untuk lokasi itu. Penulis Dua Samuel hanya menyinggung pembelian lokasi mezbah dan bahan untuk korban yang dipersembahkan pada waktu itu, jadi harga pembelian yang ia sebutkan tampaknya hanyalah untuk perkara-perkara ini. Di pihak lain, penulis Satu Tawarikh membahas hal-hal yang berhubungan dengan bait yang belakangan dibangun di lokasi itu dan mengaitkan pembelian tersebut dengan pembangunan itu. (1Taw 22:1-6; 2Taw 3:1) Karena seluruh wilayah bait sangat luas, tampaknya jumlah 600 syekel emas berlaku untuk pembelian wilayah yang luas ini dan bukan bagian kecil yang diperlukan untuk mezbah yang semula didirikan oleh Daud.

***w12*-IN 15/1 18 ¶8**
Belajarlah dari "Kerangka Kebenaran"

8 Seorang Israel dapat memberikan korban sebagai persembahan *sukarela* untuk menyatakan rasa syukurnya kepada Yehuwa. Ia juga bisa memberikan persembahan bakaran untuk memohon perkenan-Nya. Untuk persembahan-persembahan itu, ia pasti akan memilih binatang yang terbaik dan dengan senang hati memberikannya kepada Yehuwa. Dewasa ini, orang Kristen tidak memberikan korban harfiah yang ditetapkan dalam Hukum Musa. Akan tetapi, mereka memberikan korban berupa waktu, tenaga, dan sumber daya untuk melayani Yehuwa. Rasul Paulus menyebut 'pernyataan di hadapan umum' tentang harapan Kristen dan "melakukan apa yang baik dan berbagi dengan orang-orang lain" sebagai korban yang menyenangkan Allah. (Ibr. 13: 15, 16) Sikap dan perasaan hamba-hamba Yehuwa dalam kegiatan-kegiatan tersebut menunjukkan seberapa besar penghargaan mereka atas semua pemberian Allah. Jadi, seperti orang Israel, kita perlu memeriksa sikap dan motif kita dalam melayani Yehuwa.

Wulangan Penting

***w05*-IN 15/5 19 ¶6**
Pokok-Pokok Penting Buku Dua Samuel

23:15-17. Daud memiliki respek yang sedemikian dalam terhadap hukum Allah tentang kehidupan dan darah sehingga pada peristiwa ini, ia tidak mau melakukan sesuatu yang seolah-olah sama dengan melanggar hukum itu. Kita harus memupuk sikap yang demikian terhadap semua perintah Allah.

1-7 AGUSTUS

SINAU SAKA ALKITAB | 1 PARA RAJA 1-2

"Aja Mbalèni Kesalahan"

***it*-2-IN 706 ¶5**
Salomo

Pada waktu mendengar suara musik di Gihon, yang letaknya tidak terlalu jauh, dan seruan rakyat, "Hidup Raja Salomo," Adoniya dan rekan-rekan persekongkolannya melarikan diri dalam keadaan takut dan bingung. Salomo memberikan gambaran pendahuluan tentang perdamaian yang akan menandai pemerintahannya dengan menolak untuk menodai pelantikannya sebagai raja dengan tindakan balas dendam. Andaikata keadaannya terbalik, Salomo tentu sudah kehilangan nyawanya. Adoniya melarikan diri ke tabernakel suci untuk mendapatkan suaka, maka Salomo mengirimkan berita ke sana dan menyuruh agar Adoniya dibawa ke hadapannya. Salomo memberi tahu Adoniya bahwa ia akan dibiarkan hidup kecuali jika sesuatu yang buruk didapati padanya, kemudian ia disuruh pulang.—1Raj 1:41-53.

***it*-1-IN 49 ¶2**
Adoniya

Akan tetapi, setelah kematian Daud, Adoniya mendekati Bat-syeba dan membujuk dia agar menjadi perantaranya di hadapan Salomo untuk meminta Abisyag, perawat dan pendamping Daud yang masih muda, untuk dijadikan istrinya. Pernyataan Adoniya bahwa "kekuasaan sebagai raja seharusnya menjadi milikku, dan kepadakulah segenap Israel mengarahkan mukanya agar aku menjadi raja" menunjukkan bahwa ia merasa telah diambil haknya, meskipun ia dengan terus terang mengakui campur tangan Allah dalam hal ini. (1Raj 2:13-21) Walaupun permohonannya mungkin semata-mata didasarkan pada keinginan untuk memperoleh kompensasi atas hilangnya takhta kerajaan, hal ini menegaskan bahwa api ambisi masih berkobar dalam diri Adoniya, karena menurut peraturan di negeri Timur zaman dahulu, istri-istri dan selir-selir seorang raja hanya akan menjadi milik dari penerusnya yang sah. (Bdk. 2Sam 3:7; 16:21.) Demikianlah cara Salomo memandang permohonan yang disampaikan melalui ibunya, maka ia memerintahkan agar Adoniya dihukum mati, dan hal itu segera dilaksanakan oleh Benaya.—1Raj 2:22-25.

Wulangan Penting

***w05*-IN 1/7 30 ¶1**
Pokok-Pokok Penting Buku Satu Raja-Raja

2:37, 41-46. Betapa berbahaya untuk mengira bahwa seseorang dapat melanggar batas dan lolos dari hukuman! Orang-orang yang sengaja menyimpang dengan tidak mengikuti 'jalan sesak yang menuju kepada kehidupan' akan merasakan konsekuensi dari keputusan yang tidak bijaksana itu. —Matius 7:14.

8-14 AGUSTUS

SINAU SAKA ALKITAB | 1 PARA RAJA 3-4

"Kawicaksanan Kuwi Berharga Banget"

***w11*-IN 15/12 8-9 ¶4-6**
Teladan atau Contoh Peringatan?

4 Pada awal pemerintahan Salomo sebagai raja, Allah menampakkan diri kepadanya dalam mimpi dan bertanya apa yang ia inginkan. Salomo tahu bahwa ia kurang berpengalaman, maka ia meminta hikmat.

(*Baca 1 Raja 3:5-9.*) Allah merasa senang karena sang raja meminta hikmat dan bukan kekayaan serta kemuliaan. Jadi, selain memberi Salomo "hati yang bijaksana dan berpengertian", Ia juga memberinya kemakmuran. (1 Raj. 3:10-14) Seperti yang Yesus katakan, hikmat Salomo begitu tersohor sampai-sampai ratu dari Syeba mendengarnya lalu datang dari jauh untuk membuktikannya.—1 Raj. 10:1, 4-9.

5 Kita tentu tidak berharap untuk memperoleh hikmat secara mukjizat. Salomo mengatakan bahwa "Yehuwa sendiri memberikan hikmat", tetapi ia juga menganjurkan kita agar berupaya memperolehnya. Ia menulis, 'Perhatikanlah hikmat dengan telingamu, agar engkau mencondongkan hatimu pada daya pengamatan.' Selain itu, ia mengatakan agar kita "berseru untuk mendapatkan", 'terus mencari', dan 'terus berupaya mendapatkan' hikmat. (Ams. 2:1-6) Jelaslah, kita *dapat* memperoleh hikmat.

6 Cobalah renungkan, 'Seperti teladan Salomo, apakah saya juga menghargai hikmat dari Allah?' Kondisi ekonomi yang tidak menentu membuat banyak orang berfokus pada pekerjaan mereka dan uang. Hal itu juga memengaruhi keputusan mereka tentang jenis dan banyaknya pendidikan yang harus ditempuh. Bagaimana dengan Saudara dan keluarga? Apakah pilihan Saudara menunjukkan bahwa Saudara menghargai dan mencari hikmat dari Allah? Apakah Saudara mungkin perlu mengubah fokus atau tujuan Saudara agar dapat memperoleh lebih banyak hikmat? Manfaat dari hikmat yang kita peroleh dan terapkan akan langgeng. Salomo menulis, "Dengan demikian engkau akan mengerti keadilbenaran, keadilan, dan kelurusan hati, seluruh haluan mengenai apa yang baik."—Ams. 2:9.

Wulangan Penting

***w98*-IN 1/2 11-12 ¶15**
Yehuwa Adalah Allah Perjanjian

15 Dengan diorganisasinya keturunan Abraham sebagai suatu bangsa di bawah Hukum, Yehuwa memberkati mereka selaras dengan janji-Nya kepada sang patriark. Pada tahun 1473 SM, penerus Musa, Yosua, membawa Israel ke Kanaan. Pembagian selanjutnya atas negeri itu di antara suku-suku menggenapi janji Yehuwa untuk memberikan negeri tersebut kepada benih Abraham. Apabila Israel setia, Yehuwa menggenapi janji-Nya untuk memberi mereka kemenangan atas musuh-musuhnya. Itulah yang terjadi, khususnya pada pemerintahan Raja Daud. Pada zaman Salomo putra Daud, aspek ketiga dari perjanjian Abraham digenapi. "Orang Yehuda dan orang Israel jumlahnya seperti pasir di tepi laut. Mereka makan dan minum serta bersukaria."—1 Raja 4:20.

15-21 AGUSTUS

SINAU SAKA ALKITAB | 1 PARA RAJA 5-6

"Kerja Keras Mbangun Bait Merga Sayang Yéhuwah"

***w11*-IN 1/2 15 ¶5**
Tahukah Anda?

Aras Lebanon khususnya terkenal karena kayunya awet, indah, serta harum, dan juga tahan terhadap serangan serangga. Jadi, Salomo menggunakan bahan-bahan terbaik untuk bait. Kini, yang tersisa dari hutan-hutan aras yang pernah menyelimuti pegunungan di Lebanon hanyalah beberapa hutan kecil di sana sini.

***it*-1-IN 178 ¶4**
Aras

Penggunaan kayu aras secara besar-besaran

ini membutuhkan kerja keras ribuan pekerja untuk memotong pohon-pohon itu, mengangkutnya ke Tirus atau Sidon di pesisir L. Tengah, membentuknya menjadi rakit-rakit, dan menghanyutkannya menyusuri pesisir, mungkin ke Yopa. Lalu, kayu-kayu itu diangkut melalui jalan darat ke Yerusalem. Pekerjaan ini terlaksana melalui suatu kontrak antara Salomo dan Hiram. (1Raj 5:6-18; 2Taw 2:3-10) Setelah itu, pengiriman kayu-kayu gelondongan terus berlanjut sehingga dapat dikatakan bahwa Salomo menjadikan 'kayu aras sama banyaknya seperti pohon ara-hutan' selama pemerintahannya.—1Raj 10:27; bdk. Yes 9: 9, 10.

***it*-1-IN 268 ¶3**
Bait

Dalam mengorganisasi pembangunan, Salomo mewajibkan 30.000 orang dari Israel untuk bekerja, yang ia kirimkan ke Lebanon secara bergilir, setiap kali 10.000 orang, yang akan tinggal di sana selama sebulan dan di rumah selama dua bulan. (1Raj 5:13, 14) Dari antara "penduduk asing" di Israel, ia mewajibkan 70.000 orang untuk bekerja sebagai pemikul beban, dan 80.000 orang sebagai pemotong batu. (1Raj 5:15; 9:20, 21; 2Taw 2:2) Salomo mengangkat 550 pria sebagai mandor, dan tampaknya 3.300 orang sebagai pembantu mereka. (1Raj 5:16; 9:22, 23) Kelihatannya, di antara mereka, 250 adalah orang Israel dan 3.600 adalah "penduduk asing" di Israel. —2Taw 2:17, 18.

Wulangan Penting

***g*-IN 5/12 17, kothak**
Alkitab—Buku Nubuat yang Akurat, Bagian 1

PERHITUNGAN WAKTU YANG CERMAT
Salah satu contoh perhitungan waktu yang cermat dalam Alkitab diperlihatkan di 1 Raja 6:1, yang menyebutkan saat ketika Raja Salomo mulai membangun bait di Yerusalem. Ayat itu berbunyi, *"Pada tahun keempat ratus delapan puluh* [*479 tahun penuh*] *setelah putra-putra Israel keluar dari tanah Mesir, pada tahun keempat* [*pemerintahan Salomo*]*, pada bulan Ziw, yakni bulan kedua, setelah Salomo menjadi raja atas Israel, ia mulai membangun rumah bagi Yehuwa."*

Tahun keempat pemerintahan Salomo dalam kronologi Alkitab jatuh pada 1034 SM. Dengan menghitung mundur 479 tahun penuh dari tahun tersebut, kita akan sampai pada 1513 SM, tahun kala Israel keluar dari Mesir.

22-28 AGUSTUS

SINAU SAKA ALKITAB | 1 PARA RAJA 7

"Arti Jenengé Cagak Loro ing Bait"

***w13*-IN 1/12 13 ¶3**
"Dari Gunung-gunungnya Engkau Akan Menambang Tembaga"

Raja Salomo menggunakan banyak tembaga untuk menghiasi bait di Yerusalem. Kebanyakan tembaga itu didapatkan oleh ayahnya, Daud, setelah mengalahkan Siria. (1 Tawarikh 18:6-8) "Laut tuangan" dari tembaga, yaitu baskom raksasa yang digunakan para imam untuk tempat membasuh, berkapasitas 66.000 liter dan beratnya mencapai 30 ton. (1 Raja 7:23-26, 44-46) Dan, di pintu masuk bait, ada dua pilar tembaga raksasa. Tingginya 8 meter dan bagian atas pilar itu, yang disebut kepala, tingginya sekitar dua meter. Bagian tengah pilar kosong dan tebal dindingnya 7,5 sentimeter, serta diameternya 1,7 meter. (1 Raja 7:15, 16; 2 Tawarikh 4:17) Jumlah tembaga yang dipakai untuk membuat benda-benda itu pasti sangat banyak!

***it*-1-IN 451 ¶2**
Boaz, II

Yang paling utara dari dua pilar tembaga berukuran raksasa, yang didirikan di depan beranda bait Salomo yang sangat indah itu, dinamakan Boaz, yang mungkin berarti "Dalam Kekuatan". Pilar yang ada di sebelah selatan dinamakan Yakhin, yang artinya "Kiranya [Yehuwa] Menetapkan dengan Kukuh". Jadi, apabila kedua nama itu digabung dan dibaca dari kanan ke kiri oleh seseorang yang menghadap ke timur, gagasan yang disampaikannya ialah 'Kiranya [Yehuwa] menetapkan [bait] dengan kukuh dalam kekuatan'.—1Raj 7:15-21; lihat KEPALA PILAR.

Wulangan Penting

***it*-1-IN 338 ¶7**
Basuh; Mandi

Kebersihan jasmani dituntut dari orang-orang yang beribadat kepada Yehuwa dengan kekudusan dan kemurnian. Hal ini dipertunjukkan dalam penyelenggaraan tabernakel dan belakangan dalam dinas di bait. Pada saat Imam Besar Harun dan putra-putranya dilantik, mereka dibasuh sebelum mengenakan pakaian kebesaran. (Kel 29:4-9; 40:12-15; Im 8:6, 7) Untuk mencuci tangan dan kaki, para imam menggunakan air dari baskom tembaga yang ada di halaman tabernakel dan, belakangan, dari laut tuangan yang sangat besar di bait Salomo. (Kel 30:18-21; 40:30-32; 2Taw 4: 2-6) Pada Hari Pendamaian, imam besar membasuh diri dua kali. (Im 16:4, 23, 24) Orang-orang yang membawa kambing bagi Azazel, sisa pembakaran korban-korban binatang, dan sapi merah untuk korban ke luar dari perkemahan, harus membasuh tubuh dan mencuci pakaian mereka sebelum masuk kembali ke dalam perkemahan.—Im 16:26-28; Bil 19:2-10.

29 AGUSTUS–4 SEPTEMBER

SINAU SAKA ALKITAB | 1 PARA RAJA 8

"Niru Salomo Pas Mimpin Donga"

***w09*-IN 15/11 9 ¶9-10**
Perkaya Doa-Doa Saudara dengan Pelajaran Alkitab

9 Agar didengar, doa harus keluar dari hati. Salomo memanjatkan doa yang sepenuh hati, yang dicatat di 1 Raja pasal 8, di hadapan orang banyak yang berkumpul di Yerusalem untuk penahbisan bait Yehuwa pada tahun 1026 SM. Setelah tabut perjanjian ditempatkan di Ruang Mahakudus dan awan dari Yehuwa memenuhi bait, Salomo memuji Allah.

10 Pelajari doa Salomo, dan perhatikan bahwa ia menyebutkan hati dalam doanya. Salomo mengakui bahwa hanya Yehuwa yang mengetahui isi hati seseorang. (1 Raj. 8:38, 39) Doa yang sama memperlihatkan bahwa ada harapan bagi pedosa yang 'kembali kepada Allah dengan segenap hatinya'. Jika musuh menawan umat Allah, permohonan mereka akan didengarkan jika mereka sepenuh hati terhadap Yehuwa. (1 Raj. 8:48, 58, 61) Jadi, Saudara tentu harus berdoa dari hati.

***w99*-IN 15/1 17 ¶7-8**
Mengangkat Tangan-Tangan yang Loyal dalam Doa

7 Sewaktu berdoa bersama ataupun secara pribadi, ada prinsip Alkitab penting yang harus kita ingat, yaitu bahwa kita hendaknya memperlihatkan sikap rendah hati dalam doa kita. (2 Tawarikh 7:13, 14) Raja Salomo memperlihatkan kerendahan hati dalam doa yang dipimpinnya pada penahbisan bait Yehuwa di Yerusalem. Salomo baru saja merampungkan salah satu bangunan termegah yang pernah dibangun di atas bumi.

Namun, ia dengan rendah hati berdoa, ”Benarkah Allah hendak diam di atas bumi? Sesungguhnya langit, bahkan langit yang mengatasi segala langitpun tidak dapat memuat Engkau, terlebih lagi rumah yang kudirikan ini.”—1 Raja 8:27.

8 Seperti Salomo, kita hendaknya bersikap rendah hati bila mewakili orang-orang lain dalam doa bersama. Meskipun doa kita hendaknya tidak terdengar disaleh-salehkan, kerendahan hati dapat terlihat dari nada suara kita. Doa yang rendah hati tidak bersifat muluk-muluk atau dibuat-buat. Namun, doa itu menarik perhatian, bukan kepada si pembawanya, melainkan kepada Pribadi yang dituju. (Matius 6:5) Kerendahan hati juga terlihat dari apa yang kita katakan dalam doa. Jika kita berdoa dengan rendah hati, kata-kata kita tidak akan terdengar seolah-olah sedang menuntut agar Allah bertindak menurut cara kita. Sebaliknya, kita akan memohon agar Yehuwa bertindak selaras dengan kehendak suci-Nya. Sang pemazmur memperlihatkan sikap yang patut sewaktu ia memohon, ”Ya Tuhan, berilah kiranya keselamatan! Ya TUHAN, berilah kiranya kemujuran!”—Mazmur 118:25; Lukas 18:9-14.

Wulangan Penting

it-1-IN 1390 ¶5
Langit dan Surga

Salomo, pembangun bait di Yerusalem, menyatakan bahwa ”langit, ya, langit segala langit” tidak dapat memuat Allah. (1Raj 8: 27) Sebagai Pencipta langit, kedudukan Yehuwa jauh di atas semuanya itu, dan ”namanya saja yang tinggi tidak terjangkau. Kehormatannya mengatasi bumi dan langit”. (Mz 148:13) Yehuwa mengukur langit semudah manusia mengukur suatu benda dengan merentangkan jari-jarinya sehingga benda itu terletak di antara ujung ibu jari dan ujung kelingking. (Yes 40:12) Pernyataan Salomo tidak memaksudkan bahwa Allah tidak memiliki tempat kediaman yang spesifik. Pernyataan itu juga tidak memaksudkan bahwa la secara harfiah ada di mana-mana atau di dalam segala sesuatu. Hal ini dapat terlihat dari fakta bahwa Salomo juga mengatakan bahwa Yehuwa mendengarkan ”dari surga, tempat tinggalmu yang tetap”, yakni alam roh.—1Raj 8:30, 39.

© 2022 Watch Tower Bible and Tract Society of Pennsylvania